

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Rancangan intervensi teknik Bibliokonseling untuk meningkatkan Kepercayaan diri siswa berfokus pada aspek dan indikator terendah pada siswa meliputi: 1) aspek keyakinan akan kemampuan diri pada indikator yakin terhadap kemampuan diri, 2) aspek optimis pada indikator bersikap positif dalam menghadapi tantangan, 3) aspek bertanggung jawab pada aspek dapat berperan aktif dalam tugas kelompok, 4) aspek bertanggung jawab pada aspek dapat mengerjakan tugas dengan baik, 5) aspek rasional dan realistis pada indikator dapat percaya diri dalam lingkungan sosial, dan 6) aspek toleransi pada indikator tidak mementingkan diri sendiri.

Teknik Bibliokonseling dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Pada aspek optimis dan toleransi terjadi peningkatan kategori kepercayaan diri dari tidak percaya diri menjadi percaya diri, sedangkan pada aspek memiliki keyakinan akan kemampuan diri, bertanggung jawab, dan rasional dan realistis belum berubah kategori masih pada kategori tidak percaya diri, tetapi terjadi penurunan ketidakpercayaan diri.

#### **5.2 Keterbatasan penelitian**

Keterbatasan penelitian yang dialami dalam penelitian adalah desain *single subject* yang digunakan yakni A-B. Desain A-B tidak memiliki refleksi atau pengulangan pengukuran dengan kondisi baseline (A) dan intervensi (B). Desain penelitian A-B dirasa sangat sederhana sehingga kurang dapat mengukur dengan pasti pengaruh intervensi yang dilakukan dengan dinamika perubahan konseli. Selain itu, pengukuran terhadap kemampuan dan minat membaca subjek penelitian, proses, dan hasil intervensi perlu dilakukan agar dapat mengetahui kemampuan dasar konseli dalam pelaksanaan teknik Bibliokonseling.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1) Bagi Konselor / Guru BK

Pedoman program dalam penelitian dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam memberikan layanan BK untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa (pedoman terlampir). Guru BK dapat bekerja sama dengan perpustakaan sekolah dan guru bahasa dalam mengimplementasikan teknik Bibliokonseling untuk memilih bahan bacaan yang tepat, berkualitas, dan bervariasi.

2) Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Pengalaman penelitian menunjukkan pentingnya penguasaan berbagai ragam teknik BK untuk memberikan bantuan bagi peserta didik. Kesempatan untuk melakukan praktek mempergunakan berbagai ragam teknik BK diperlukan oleh para mahasiswa BK. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dapat memfasilitasi penguasaan ragam teknik BK melalui program sertifikasi pada laboratorium sebagai keahlian spesifik yang dimiliki mahasiswa.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, pemilihan desain penelitian dilakukan lebih kompleks agar tingkat validitas hasil intervensi lebih mendalam, misalnya desain A-B-A, A-B-A-B, atau *multiple baseline*. Data kualitatif pada subjek penelitian diharapkan dapat lebih mendalam, sehingga terlihat dengan jelas dinamika perubahan yang terjadi.